

ABSTRACT

Rosemary Kesaully (2013). **Paulo Coelho's Concept of Personal Legend as a Means of Resistance towards Social Normativity**. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Throughout his literary career Paulo Coelho focuses on the issue of Personal Legend which is his own term for each person's unique God-given destiny. Coelho explores this concept through the use of symbols and the concept of a personal quest towards spiritual fulfillment and self-transformation. In one's search for Personal Legend socially imposed norms and standards often blocks one's ability to find the true meaning of life. Resisting the standards leads to a breakthrough in the way one values oneself and one's life. This study views Coelho's concept of Personal Legend as a means of resistance towards social normativity.

This study deals with two issues namely the representation of the concept of Personal Legend in Coelho's works and the idea of resistance against social normativity behind that concept. In exploring those two issues this study applies feminist criticism combined with several aspects of archetypal criticism. Feminist criticism is used to show how Coelho's heroines discover their true destinies while the archetypal criticism is used to show the unity between the symbols in presenting the idea of Personal Legend.

This study shows that several symbols are used to signify the phases that one experiences in the personal quest for Personal Legend. The phases of the quest are found to be different from Frye's archetypal quest although there are several aspects that are similar. This study also shows that Coelho's heroines play active roles in their pursuit of Personal Legend. Coelho's heroines refuse to succumb to the pattern of feminine adjustment and show resistance towards society's idea of masculine God, idea of success and the standards for ideal women.

The understanding of Coelho's concept of Personal Legend is considered important for our plural society where various groups try to exert the message that their truth are the one and only truth that is allowed in this country. Coelho's argumentations about the path to personal destiny may awaken one's realization that each individual has a freedom of choice to create a lasting legacy from his/her life by breaking the bars of limitations of the so-called normal life. The understanding of Personal Legend can also create awareness that in order to transform the society we live in, the one that we need to transform first is ourselves. It is hoped that other researchers in the field of literature would continue to explore other humanistic values in Coelho's works.

ABSTRAK

Rosemary Kesaully (2013). **Paulo Coelho's Concept of Personal Legend as a Means of Resistance towards Social Normativity**. Yogyakarta: Magister Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Sepanjang kariernya sebagai penulis Paulo Coelho secara konsisten membahas tentang Takdir Personal, istilah yang ia gunakan untuk menggambarkan bahwa setiap orang memiliki jalan hidup khusus yang digariskan Tuhan. Coelho memaparkan konsep ini lewat simbol-simbol serta deskripsi mengenai perjalanan setiap individu menuju kepuasan batin dan transformasi diri. Dalam pencarian Takdir Personal-nya, masing-masing individu biasanya menghadapi rintangan berupa norma-norma sosial yang seringnya disamaratakan bagi setiap orang. Keberanian untuk menolak norma-norma yang dipaksakan ini dapat membawa pencerahan tentang cara memaknai kehidupan dengan lebih baik. Studi ini menafsirkan konsep Takdir Personal yang dikemukakan Coelho sebagai bentuk penolakan terhadap standar-standar hidup normal yang dimaknai masyarakat umum.

Studi ini menggunakan kritik feminis yang digabungkan dengan beberapa aspek kritik tentang pola-pola dasar simbolisasi dalam karya sastra untuk mengupas konsep Takdir Personal dalam karya-karya Coelho serta bentuk-bentuk penolakan terhadap standar normal dalam masyarakat yang ditunjukkan lewat konsep tersebut. Kritik feminis digunakan untuk menunjukkan peran aktif tokoh-tokoh utama perempuan dalam karya Coelho untuk menemukan Takdir Personal mereka. Di sisi lain, konsep-konsep simbol digunakan untuk menunjukkan bahwa setiap simbol dalam karya Coelho saling terkait dalam memaparkan konsep Takdir Personal.

Fase-fase petualangan untuk mewujudkan Takdir Personal dalam karya-karya Coelho ditegaskan lewat simbol-simbol yang tampak sedikit berbeda dengan konsep dasar petualangan yang digambarkan Frye, sekalipun ada beberapa aspek yang mirip. Selain melalui simbol, konsep Takdir Personal juga digambarkan lewat peran aktif tokoh-tokoh perempuan dalam memaknai hidup mereka. Tokoh-tokoh tersebut menolak dogma bahwa Tuhan hanya bersifat maskulin. Mereka juga menolak konsep sukses serta standar-standar ideal bagi seorang perempuan di tengah masyarakat.

Pemahaman mengenai konsep Takdir Personal diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat plural di negeri ini yang sedikit terancam dengan adanya kelompok-kelompok yang menganggap ideologi mereka sebagai satu-satunya kebenaran mutlak. Argumentasi-argumentasi Coelho mengenai jalan menuju pencapaian Takdir Personal mudah-mudahan dapat membuka wawasan setiap orang bahwa kita memiliki kebebasan untuk memilih serta menentukan jalan hidup kita masing-masing. Pemahaman mengenai Takdir Personal selayaknya menggugah kesadaran kita bahwa untuk mengubah dunia, kita pertama-tama harus mengubah diri kita sendiri. Kiranya akan sangat baik bila peneliti-peneliti lain dalam bidang sastra terus mengkaji nilai-nilai humanis lain dalam karya-karya Coelho.